

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai faktor muat (*load factor*) rata-rata dari survei yang dilakukan selama dua hari pada dua jam sibuk adalah sebesar 51,1% (<70%). Hal ini menunjukkan bahwa bus Kobutri belum perlu menambah armada. Nilai

faktor muat tersebut juga menyatakan kurangnya muatan penumpang. Oleh karena itu kinerja operasi dari faktor muat belum maksimal.

2. Nilai rata-rata waktu tempuh perjalanan pada arah KPAD-Antapani yaitu 119 menit 10 detik dan pada arah Antapani-KPAD selama 97 menit 30 detik. Standar waktu tempuh perjalanan yang ditetapkan oleh pihak Kobutri adalah selama 80 menit. Nilai standar ini dilampaui karena kendaraan sering “ngetem” lebih dari yang ditentukan juga karena kurangnya usaha yang dilakukan oleh pihak Kobutri untuk dapat meminimalkan keterlambatan tersebut.
3. Dari hasil survei di lapangan, nilai waktu tunggu rata-rata dari seluruh lokasi yang ditinjau pada jam sibuk pagi dan sore adalah kurang dari 20 menit, kecuali di terminal Antapani yaitu 21 menit 10 detik. Berdasarkan standar Internasional yang disarankan oleh Bank Dunia waktu kedatangan antar bus adalah 20 menit. Oleh karena itu waktu tunggu rata-rata masih dapat diterima.
4. Nilai maksimum rata-rata *time headway* dari semua lokasi adalah 76 menit 25 detik, sedangkan *time headway* standar Internasional dari Bank Dunia adalah 20 menit. Oleh karena itu *time headway* yang terjadi perlu diperbaiki sehingga secara otomatis akan mengurangi waktu tunggu.
5. Kinerja operasi dari bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani ini dapat dikatakan kurang baik. Kinerja ini akan menjadi lebih baik apabila perilaku “ngetem” yang berkepanjangan dapat dikurangi.

## 5.2 Saran

Kesimpulan akhir menyatakan bahwa kinerja operasi dari bus Kobutri jurusan KPAD-Antapani adalah cukup baik. Oleh karena itu ada beberapa hal penting yang seharusnya diperhatikan pihak pengelola maupun pengusaha Kobutri, karena masih banyak aspek yang harus ditinjau sebelum menyatakan bahwa sarana transportasi ini benar-benar baik dan memenuhi standar. Berikut ini adalah saran untuk lebih meningkatkan kinerja operasi dari bus Kobutri :

Studi lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja operasi adalah adanya studi pengembangan, tugas dan kewajiban pengawas lapangan Kobutri dan aplikasinya di lapangan.